

**STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS DZIKIR  
RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN (BKMZ RM) DALAM  
MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMİYAH  
MASYARAKAT DESA JAYA TINGGI KECAMATAN  
KASUI KABUPATEN WAYKANAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ZEFRI KULYUBI AZIS  
NPM : 1841010397**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS DZIKIR  
RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN (BKMZ RM) DALAM  
MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMİYAH  
MASYARAKAT DESA JAYA TINGGI KECAMATAN  
KASUI KABUPATEN WAYKANAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ZEFRI KULYUBI AZIS  
NPM : 1841010397**

**Pembimbing I : Dr. Fariza Makmum, S.Ag., M.Sos.I**

**Pembimbing II : Dr. Khairullah, S.Ag.,MA**

**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Dakwah Islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk menuntun menuju jalan Allah dan istiqomah dijalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah. Selain itu, dakwah merupakan suatu proses motivasi agar manusia selalu melakukan kebaikan dan melarang manusia dalam berbuat kemungkaran. supaya mereka mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu lembaga yang bergerak di bidang keagamaan adalah Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM). Lembaga ini mengajak masyarakat untuk selalu mengikuti kegiatan mereka agar memperkuat ukhuwah islamiyah . Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh lembaga ini yaitu zikir. Kegiatan ini diikuti oleh banyak masyarakat umum karena pihak lembaga mengirimkan surat undangan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sifat dari penelitian ini yaitu: deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, interview ( wawancara ), dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah di peroleh, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa BKMZ RM dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah menggunakan strategi dakwah antara lain : strategi sentimental ( al- manhaj al-'athifi ), startegi rasional (al- manhaj al- aqli), strategi indrawi ( al- manhaj al- hissy ).

***Kata kunci : Strategi Dakwah, Ukhluwah Islamiyah***

## ABSTRACT

Islamic Da'wah is an activity of inviting, encouraging and motivating other people based on bashirah to lead them towards the path of Allah and istiqomah in His path and to fight together to elevate Allah's religion. Apart from that, da'wah is a process of motivation so that people always do good and forbid people from doing evil. so that they get happiness both in this world and in the afterlife. One of the institutions operating in the religious sector is the Dzikir Raudlatul Muta'allimin Majlis Contact Agency (BKMZ RM). This institution invites the public to always take part in their activities to strengthen Islamic brotherhood. One of the routine activities carried out by this institution is dhikr. This activity was attended by many members of the general public because the institution sent invitation letters to the public to participate in this activity.

This research method uses a qualitative approach. The nature of this research is: qualitative descriptive. Data collection was carried out using interview techniques, observation and documentation. Meanwhile, data analysis techniques, this research uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. The methods used in this research are: observation, interviews, documentation.

Based on the results of the data collection that has been obtained, the author can conclude that BKMZ RM in improving Ukhuwah Islamiyah uses da'wah strategies including: sentimental strategy (al-manhaj al-'athifi), rational strategy (al-manhaj al-aqli), strategy sensory (al-manhaj al-hissy).

***Keywords:*** *Da'wah strategy, Ukhuwah Islamiyah*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zefri Kulyubi Azis

NPM : 1841010397

Jurusan /Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta’alimin Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Jaya Tinggi Kec.Kasui Kab. Waykanan.” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 Maret 2023



**Zefri Kulyubi Azis**

**1841010397**





## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝ ١٠

*“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu  
damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu  
dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.*

*( Al- Hujurat : 10)*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahrabbi'alamiin*

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan nikmat sehat dalam menulis skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi atas keberhasilan studiku, kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku yang tercinta Bpk. Zulkifli dan Ibu. Widayati yang telah melahirkan, membesarkan, membimbing, dan selalu mendoakan untuk keberhasilan ku sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dengan baik.
2. Adik yang tercinta Ayu Wahyuni Salma yang selalu memberikan semangat dan doanya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman – teman sejawat yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilanku.
4. Almater tercita Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Zefri Kulyubi Azis, lahir di Way Kanan, pada 17 September 2000, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bpk. Zulkifli dan Ibu Widayati.

Penulis mengawali pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Kasui Pasar dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan dunia pendidikan di MTS S Raudlatul Muta'alimin. Jaya Tinggi lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA S Raudlatul Muta'alimin. Jaya Tinggi dan lulus pada tahun 2018. Penulis meneruskan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata satu (S1) serta terdaftar pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama menjadi siswa maupun mahasiswa, penulis mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra. Pada saat menjadi santri penulis aktif di OP3RM ( Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin), penulis juga aktif di organisasi IPMS ( Ikatan Pemuda dan Mahasiswa Semende Se-Lampung).

Bandar Lampung 10 April 2023

Zefri Kulyubi Azis  
1841010397

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW, teladan bagi kita seluruh umat dan pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis zikir Raudlatul Muta’alimin Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah masyarakat Desa Jaya Tinggi Kec.Kasui Kab Waykanan.” ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag.MA sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing II yang selalu bijak dalam memberi arahan, masukan masukan yang sangat bermafaat Dalam memberi arahan,masukan yang sangat bermafaat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Ade Nur Istiani ,M.I.Kom sebagai sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu dan memberikan nasehat kepada penulis.
4. Ibu Dr. Fariza Makmun S.Ag. M.Sos.I selaku pembimbing I,yang memotivasi dan memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. K.H. Marsudi selaku guru saya murobbina, yang selalu mendoakan yang terbaik kepada santriawan santriawati.
6. Para Ustadz dan Ustadzah dan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatul Mutallimin Kasui Way Kanan.

7. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini.
8. Seluruh Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi.
9. Teman-Teman seperjuangan tercinta Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
10. Teman-teman seperjuangan Alumni Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna. Akan tetapi dari proposal skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang ilmu dalam komunikasi dan penyiaran Islam. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
H. Metode Penelitian .....	7
I. Sistematika Pembahasan .....	12

### **BAB II STRATEGI DAKWAH DAN KONSEP UKHUWAH ISLAMIAH**

A. Strategi Dakwah .....	14
1. Pengertian Strategi Dakwah .....	14
2. Macam-macam Strategi Dakwah .....	16
3. Asas-asas Strategi Dakwah .....	18
B. Konsep Ukhuwah Islamiyah .....	19
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah .....	19
2. Dasar Hukum Ukhuwah Islamiyah .....	20
3. Cara mewujudkan Ukhuwah Islamiyah .....	22
4. Tujuan Ukhuwah Islamiyah .....	23

5. Faktor Penunjang Ukhuwah Islamiyah .....	24
6. Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah .....	25
7. Contoh Ukhuwah Islamiyah .....	26

### **BAB III BADAN KONTAK MAJLIS ZIKIR RAUDLATUL MUTA'ALIMIN DAN STRATEGI DAKWAH**

A. Penyajian Data .....	28
1. Sejarah Berdirinya Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin .....	28
2. Letak Geografis Desa Jaya Tinggi Keadaan geogarafis Desa Jaya Tinggi .....	30
3. Keadaan Geogarafis Desa Jaya Tinggi.....	30
4. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Tinggi .....	31
5. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin .....	32
6. Visi .....	34
7. Misi.....	34
8. Kondisi Umum Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin .....	35
B. Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Zikir (Bkmz) Dalam Meningkatkan ukhuwah islamiyah di desa jaya tinggi kecamatan kasui kabupaten waykanan .....	38

### **BAB IV ANALISIS STARTEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS ZIKIR RAUDLATUL MUTA'ALIMIN DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT JAYA TINGGI KEC. KASUI KAB.WAY KANAN.....**

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

### **DOKUMENTASI**

## DAFTAR TABEL

- Tabel : kepengurusan Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin ( BKMZ RM)
- Tabel : Data kegiatan Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin ( BKMZ RM)
- Tabel : Perbatasan Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan
- Tabel : Daftar kelompok usia Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan
- Tabel : Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan
- Tabel : Struktur kepengurun pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin
- Tabel : Kepala sub bagian pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin
- Tabel : Struktur kepengurusan asrama putra pondokpesantren Raudltul Muta'alimin
- Tabel : Struktur kepengurusan asrama putri pondokpesantren Raudltul Muta'alimin

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 5 : Foto Selama Kegiatan



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebelum penulis memaparkan secara rinci mengenai penelitian ilmiah ini, terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dari judul penelitian ilmiah tersebut. Adapun judul penelitian ilmiah yaitu “STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS DZIKIR RAUDLATUL MUTA’ALLIMIN (BKMZ RM) DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA JAYA TINGGI KECAMATAN KASUI KABUPATEN WAYKANAN”.

Dari judul tersebut di tegaskan sebagai berikut. Strategi dakwah merupakan proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang di tempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.<sup>1</sup>

Strategi dakwah adalah upaya atau usaha untuk mencapai tujuan yang di lakukan oleh da’i dalam berdakwah, atau dengan kata lain tata cara penerapan metode berdakwah.<sup>2</sup>

Adapun yang di maksud dengan strategi dakwah dalam penelitian ini adalah bentuk- bentuk yang di gunakan oleh Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta’alimin (BKMZ RM) dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah.

Sedangkan ukhuwah islamiyah adalah tali persaudaraan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat islam walaupun bahasa dan bangsa mereka berbeda sehingga setiap umat islam senantiasa terikat antara

---

<sup>1</sup> Syamsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, ( Jakarta: Amzah,2008), 165

<sup>2</sup> Jamal Ma’mur Asmani, Dalhar Mua’arif, *Dakwah Islam Moderat*, ( Yogyakarta: IRCiSoD, 2022), 29

satu sama lainnya<sup>3</sup>.Ukhuwah islamiyah sering di artikan sebagai sebuah bentuk atau hubungan tali persaudaraan antara seorang muslim dengan muslim lainnya dengan kata lain adalah aktivitas mengunjungi sesama muslim yang tidak ada hubungan kerabat.<sup>4</sup>

Adapun yang dimaksud dengan ukhuwah islamiyah dalam penelitian ini adalah tali persaudaraan para masyarakat yang ikut dalam kegiatan zikir rutin Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin.

Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) adalah salah satu lembaga dakwah yang berada dalam naungan di pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin Kecamatan Kasui, Kabupaten Waykanan. Dari penjelasan diatas maka yang menjadi fokus ini adalah bentuk-bentuk yang digunakan oleh Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) dalam menyampaikan pesan dakwah meningkatkan ukhuwah islamiyah kepada masyarakat di Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan.<sup>5</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama yang pada hakikatnya selalu mengajarkan pada kebaikan. Sebagai umat muslim, sudah seharusnya kita selalu mengikuti ajaran yang telah ditetapkan dalam agama islam, salah satu hal yang diwajibkan kepada kita selaku umat muslim adalah dakwah.

Dakwah Islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk menuntun menuju jalan Allah dan istiqomahdijalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.<sup>6</sup> Selain itu, dakwah merupakan suatu proses motivasi agar manusia selalu

---

<sup>3</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 76

<sup>4</sup> Nova Irwan Hasmy, *Muslim Sukses Dunia Akhirat*, (Bogor: Guepedia, 2019), 142

<sup>5</sup> Ustad.Amsarudin, ketua Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin

<sup>6</sup> M.Munawir,Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana , 2015), 18

melakukan kebaikan dan melarang manusia dalam berbuat kemungkar. supaya mereka mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Dakwah sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengajak atau menyeru, mendorong manusia supaya melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk hidayah. Dalam menyampaikan suatu pesan atau materi-materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u harus melalui metode atau cara tertentu yang sesuai yang dilakukan seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

Selain itu, dakwah harus dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kondisi mad'u atau masyarakat. Hal ini karena, kondisi sosial dan lingkungan pada setiap masyarakat di masing-masing tempat berbeda. Perbedaan ini yang menjadikan kita sebagai da'i harus pandai dalam memahami dan mengerti karakter mad'u sehinggakita dapat menggunakan strategi dakwah yang tepat dan efisien

Proses penyampaian pesan dakwah memerlukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan mad'u sebagai target dakwah. Pada umumnya penentuan strategi dakwah dinilai berdasarkan pada mitra dakwah dan suasana yang melingkupinya. Menurut Sahudi Siradj sebagaimana dikutip Moh. Ali Azis mengutarakan terdapat tiga model pendekatan, yaitu model pendekatan budaya, model pendekatan pendidikan, dan model pendekatan psikologis. Karena model pendekatan-pendekatan ini melihat lebih banyak pada kondisi mitra dakwah.<sup>7</sup>

Strategi dakwah yang di gunakan untuk mencapai tujuan dakwah menyesuaikan dengan kebutuhan mad'u. setiap da'I ataupun lembaga keagamaan memiliki cara husus dalam menjalankan dakwahnya. salah satu lembaga yang bergerak di bidang keagamaan adalah Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM). Lembaga ini merupakan lembaga yang bergerak di bidang keagamaan dan

---

<sup>7</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Cet,1 ; Jakarta: Pustaka Logos, 1997), 347

mengajak masyarakat untuk selalu mengikuti segala kegiatan mereka. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh lembaga ini yaitu zikir rutin. Kegiatan ini diikuti oleh banyak masyarakat umum karena pihak lembaga mengirimkan surat undangan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Dadang beliau mengatakan kegiatan yang ada disana bervariasi tidak hanya zikir dan ceramah akan tetapi ada juga kegiatan pembacaan asmaulhusna serta pembagian hadiah bagi jamaah yang hafal asmaulhusna. Sedangkan materi yang disampaikan oleh muballigh menyesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung, seperti halnya menyambut tahun baru Hijriyah, *isra' wal mi'raj*.<sup>8</sup> Kegiatan zikir ini diadakan setiap bulan satu kali, di minggu pertama setiap hari senin. Untuk penceramah didatangkan oleh panitia BKMZ dari luar daerah sampai dari lingkungan pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin itu sendiri. Sedangkan jama'ah yang mengikuti kegiatan zikir ini berkisar 80 orang yang terdiri dari bapak- bapak dan ibu-ibu.

Menyampaikan dakwah pada masyarakat perdesaan dan perkotaan, tentunya bukan hal yang mudah, akan tetapi memerlukan metode dan bentuk-bentuk metode dakwah sosial sendiri yang sesuai dengan kondisi masyarakat di tempat tersebut. Selanjutnya, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara strategi dakwah yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) dalam melakukan proses dakwah di lingkungan masyarakat Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan. Hal ini karena, sasaran dakwah mereka adalah masyarakat umum dan banyak juga masyarakat yang masih minim akan motivasi dalam belajar agama islam.

Pada penelitian sebelumnya, dipaparkan bahwa strategi paling efisien adalah melalui dengan pola metode pendekatan secara budaya dan sosial, seperti memahami kondisi

---

<sup>8</sup> Ustad.Dadang Saputra, (Bidang Humas), *Wawancara*, Pada Tanggal 14 Agustus 2022

masyarakat di desa tersebut, apabila masyarakat di desa tersebut adalah masyarakat yang santai dan gemar akan lelucon, maka Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) dapat membumbui pesan dakwah dengan humor. Hal ini bertujuan, agar masyarakat lebih antusias dan tidak merasa bosan.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Area fokus yang ditetapkan peneliti didalam penelitian ilmiah ini yaitu Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) Kecamatan Kasui Kabupaten Way kanan.

Adapun sub fokus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Strategi dakwah yang digunakan oleh Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat Kecamatan Kasui Kabupaten Way kanan.
- b. Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi Badan Kontak Majelis Dzikir Rudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) dalam melakukan proses dakwah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ilmiah ini yaitu: Bagaimana strategi dakwah Badan Konatak Majelis Zikir (BKMZ) dalam mempererat ukhuwah islamiyah di Desa Jaya Tinggi Kec. Kasui Kab.Way kanan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi dakwah yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ) dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di desa jaya tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way kanan.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ilmiah ini, diantaranya:

### 1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan keislaman khususnya dalam kajian strategi dakwah, serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi dakwah yang dapat digunakan di lingkungan masyarakat.

### 2. Secara Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada mahasiswa/i Komunikasi Penyiaran Islam KPI UIN Raden Intan Lampung khususnya dalam mengimplementasikan pendekatan dakwah di lingkungan masyarakat melalui badan/lembaga.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ilmiah ini akan dicantumkan bebarapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.Taufiq mahasiswa IAIN Metro tahun 2019, dengan judul penelitian “Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat (*Studi Pada Masyarakat Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*)”<sup>9</sup>. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai strategi dakwah di suatu lembaga di daerah. Kemudian, perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah berbeda dalam strategi yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya, strategi yang digunakan adalah secara Ekologi atau hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sedangkan pada penelitian saat ini, ditekankan pada pada strategi dakwah ukhuwah islamiyah.

---

<sup>9</sup> M.Taufik “Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat Studi Pada Masyarakat Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah” *Skripsi*, (IAIN Metro, 2019)

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rimadon pada tahun 2022 dengan judul “strategi badan kontak majlis zikir dalam meningkatkan jama’ah di ponpes raudlatul muta’alimin kasui waykanan”.<sup>10</sup> Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian, perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian sebelumnya membahas strategi dalam meningkatkan jama’ah. Sedangkan penelitian ini fokus kepada meningkatkan ukhuwah islamiyah.
3. Penelitian sebelumnya menurut Radhina Rifa Mutiah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Dakwah Kultural DKM Masjid Baitu Rahman Dalam Pengembangan Agama Islam”<sup>11</sup> Persamaan penelitian sama-sama meneliti mengenai strategi dakwah. Kemudian, perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada metode kultural dan penelitian saat ini adalah penelitian strategi ukhuwah islamiyah.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah keseluruhan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif ini dikatakan sebagai penelitian lapangan (*field research*), sehingga dapat

---

<sup>10</sup> Rimadon, “ Strategi Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta’alimin Dalam Meningkatkan Jama’ah Di Ponpes Raudlatul Muta’alimin Kasui Waykanan” *Skripsi*, (UIN Raden Intan Lampung, 2022)

<sup>11</sup> Radhina Rifa Mutiah, “ Strategi Dakwah Kultural DKM Masjid Baitu Rahman Dalam Pengembangan Agama Islam” *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2020)

dikatakan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>12</sup> Deskriptif kualitatif merupakan gambaran umum mengenai data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa perbandingan, keadaan, kejadian, proses atau peristiwa yang dinilai.<sup>13</sup>

Dengan kata lain penelitian deskriptif berarti memfokuskan perhatian kepada masalah saat penelitian, lalu mengumpulkan dokumen yang keabsahannya terjamin untuk kemudian diolah dan dianalisis hingga dapat diambil kesimpulan yang lebih nyata. Pada penelitian studi pustaka, peneliti berusaha mengumpulkan data-data terkait penelitian, kemudian memilah dan memilih data-data tersebut dan menyusunnya kembali berdasarkan jenis data tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang dapat digunakan untuk meriset, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek baik secara individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa yang sistematis.<sup>15</sup>

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang diperoleh dari sumbernya langsung.<sup>16</sup> sumber data primer

<sup>12</sup> Amiru Hadi & Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1990), 56

<sup>13</sup> Zayadi Hamzah, *Metodelogi Penelitian* (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2004), 60

<sup>14</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, terj. Ahmad Fawaid, Rianayati Kusmini Pancasari, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 260

<sup>15</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. VIII (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2020), 234

<sup>16</sup> Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. (Bandung, Alfabeta, 2014), 132



didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>17</sup> Sumber data primer penelitian ini adalah pengurus Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) atau ketua dan sekretarisnya, masyarakat sekitar pondok dan wali santri yang ikut dalam kegiatan tersebut sekitar 80 orang yang hadir dalam kegiatan itu. Akan tetapi peneliti hanya menggunakan sebagian dari para jama'ah yang berusia 40 tahun dan aktif. jama'ah juga terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak. Dan pekerjaannya adalah petani yang mengikuti kegiatan zikir yang diadakan oleh BKMZ sebagai sumber data dengan jumlah (9 orang).

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber yang sifatnya membantu membantu sumber data primer yang ada, yang merupakan data penunjang yang dijadikan alat bantu dalam menganalisis permasalahan yang ada.<sup>18</sup>

Dalam kaitannya dengan hal ini, sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) sebagai data pelengkap dari data utamanya serta hasil dokumentasi dari kegiatan tersebut. Selain itu, penulis juga menggunakan buku, jurnal, dan artikel yang mengacu pada penelitian ilmiah ini.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah merupakan cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan antara responden dengan sumber data. Wawancara yaitu dengan mengadakan interview secara langsung kepada

---

<sup>17</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja GarafindoPersada, 2005), 14

<sup>18</sup> M. Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tijaun Antara di siplin Ilmu* ( Bandung: Nuasa,2001), 246

responden.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Nasution, mengemukakan wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal oleh satu orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi.<sup>20</sup>

Pemilihan metode ini karena melalui metode ini penulis dapat memperoleh data startegi dakwah Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin dan informasi yang dikemukakan oleh beberapa pihak yang terdapat di dalam kepengurusan BKMZ ( ketua, sekretaris dan humas) serta masyarakat yang mengikuti kegiatan Badan Kontak Majelis Zikir ini.

### **b. Observasi (Pengamatan)**

Secara umum observasi berarti, pengamatan, pengelihatan yang secara khusus, dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban atau bukti terhadap fenomena dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna menemukan analisis.<sup>21</sup>

Dalam teknik observasi ini lebih difokuskan sebagai pengamatan penulis atas objek penelitiannya dimana penulis sendiri terlibat secara tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara bebas akan model strategi dakwah yang digunakan Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ RM) dalam proses penyampaian dakwah kepada masyarakat.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dan terpercaya dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi

---

<sup>19</sup> Masringarimbuan, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, ( Jakarta: LPJS, 1995), 192

<sup>20</sup> Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 26

<sup>21</sup> Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001), 167

ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Metode dokumentasi bertujuan untuk menggali informasi dan data-data masa lampau secara objektif dan sistematis.

## 5. Analisis data

Analisis data adalah mengelompokkan data secara satu persatu sehingga membentuk uraian yang ingin kita capai. Analisis data dapat kita peroleh dari lapangan atau lokasi penelitian.<sup>22</sup>

Dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh. Terdapat langkah-langkah untuk menerapkan analisis kualitatif antara lain :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengklarifikasi, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan materi yang tidak diperlukan dan pada akhirnya dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.<sup>23</sup>

### 2. Display Data

Setelah melakukan reduksi data, data dapat ditampilkan dengan menggunakan table, grafik, visualisasi dan banyak lagi. Melalui penyajian data, data dapat diorganisasikan disusun menurut skema yang mudah dipahami. Yang dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan teks naratif.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 70

<sup>23</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 247

<sup>24</sup> *Ibid*, 249

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah awalan yang diajukan sebagai hasil sementara yang akan berubah jika ditemukan bukti yang konkrit yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya lemah atau tidak jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.<sup>25</sup>

## 6. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab yang sistematikanya sebagai berikut:

### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang gambaran umum mengenai Pengasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan sub Fokus penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika pembahasan.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang terkait dengan dua sub tema yang pertama ada pengertian strategi dakwah, macam-macam strategi dakwah, asas-asas strategi dakwah. Sub tema yang kedua yaitu pengertian ukhuwah islamiyah, dasar hukum ukhuwah islamiyah, tujuan ukhuwah islamiyah, faktor-faktor penunjang ukhuwah islamiyah, macam-macam ukhuwah islamiyah.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 253

### **3. BAB III GAMBARAN UMUM**

Membahas tentang gambaran umum dan lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya badan kontak majlis zikir raudlatul muta'alimin, letak geografis, struktur organisasi dan pemerintahan, sarana dan prasarana dan data penelitian dalam pelaksanaan kegiatan dakwah badan kontak majlis zikir raudlatul muta'alimin.

### **4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Analisis penelitian yang meliputi analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang pelaksanaan kegiatan strategi dakwah oleh badan kontak majlis zikir raudlatul muta'alimin.

### **5. BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan mengenai temuan serta hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang di peroleh.

## BAB II

### STRATEGI DAKWAH DAN KONSEP UKHUWAH ISLAMIAH

#### A. Strategi Dakwah

##### 1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian Pengertian Strategi Dakwah kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu di perhatikan dalam hal ini yaitu :

- a. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagi sumberdaya atau kekuatan.dengan demikian,strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja,belum sampai pada tindakan.
- b. Strategi di susun untuk mencapai tujuan tertentu artinya. Arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu di rumuskan tujuan yang jelas serta dapat di ukur keberhasilannya.<sup>1</sup> Strategi dakwah berdasarkan surah Al-Baqarah Ayat 129 :

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٢٩

*“Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka sesorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> M.Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri,2004), 299

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemhan*, (Bandung: Diponegoro, 2013)

Dan dijelaskan pula dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 164 :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ  
يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن  
كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ١٦٤

*“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”<sup>3</sup>*

Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan utama (umum) dan tujuan khusus (perantara). Tujuan utama merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan umum ini tidak bisa di capai sekaligus karena mengubah sikap dan perilaku seseorang bukan pekerjaan sederhana oleh karena itu, perlu tahap-tahap pencapaian. Tujuan pada setiap tahap itu lah yang disebut tujuan perantara. Mitra dakwah yang telah memahami pesan dakwah tidak selalu segera diikuti dengan pengamalannya. Dari aspek kognitif menuju psikomotorik sering kali melalui liku-liku kehidupan dan waktu yang panjang.

Tujuan khusus harus realistis, konkret, jelas, dan bisa diukur selain itu juga tujuan khusus juga berisi beberapa tahapan. Tujuan utama dakwah itulah yang dijadikan dasar penyusunan strategi dakwah dengan memperhatikan masing-masing khususnya.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2013)

Menurut effendi strategi merupakan perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. iya tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang harus di tempuh. tapi juga berisi taktik oprasionalnya.

Al-bayanuni mendefinisikan strategi dakwah adalah ketentuan dakwah dan rencana – rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah

## 2. Macam-macam Strategi Dakwah

Strategi dakwah dapat dibedakan menjadi tiga bentuk yakni :

### a) Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi Sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan prasaan dan bathin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dalam strategi ini. Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya.

Strategi sentimental ini diterapkan oleh Rasulullah Saw, saat menghadapi kaum musyrik Mekah. Tidak sedikit ayat-ayat Makkiah yang menekankan aspek kemanusiaan *humanis*, semacam kebersamaan, perhatian kepada fakir miskin, kasih sayang kepada anak yatim, dan sebagainya. Dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

### b) Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>M.Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2004),



c) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissy*)

Strategi ini juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Di antara metode yang di himpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

Rasulullah Saw, mempraktekan Islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Rasulullah Saw, secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan Malaikat Jibril dalam bentuk manusia. Sekarang, kita menggunakan Al-Quran untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.<sup>5</sup> Terdapat tiga strategi dakwah, yaitu:

1. Strategi *Tilawah*

Dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Demikian ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan dan tulisan. Penting di catat bahwa yang dimaksud ayat-ayat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT), bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran dan indrapenglihatan serta ditambah akal yang sehat.<sup>6</sup>

2. Strategi *Ta'lim*

Strategi ini hampir sama dengan strategi *tilawah*, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi, strategi *ta'lim* bersifat lebih mendalam, dilakukan

---

<sup>5</sup> M.Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2004),

<sup>6</sup> M.Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2004),

secara formal dan sistematis. Artinya, strategi ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu. Rasulullah Saw, mengajarkan al-Qur'an dengan strategi ini, sehingga banyak sahabat yang hafal al-Qur'an dan mampu memahami kandungannya. Agar mitra dakwah dapat menguasai ilmu Fikih, ilmu Tafsir, atau ilmu Hadis, pendakwah perlu membuat tahapan-tahapan pembelajaran, sumber rujukan, target dan tujuan yang ingin dicapai, dan sebagainya. Dan tentu membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa strategi dakwah dalam al-Quran sangatlah beragam. Oleh karena itu, sebagai dai harus tanggap dan kreatif dalam memanfaatkan strategi yang telah Allah jelaskan, agar dakwah yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

### 3. Asas-asas Strategi Dakwah

Penerapan strategi dakwah harus memperhatikan beberapa asas dakwah antara lain:

- a) Asas filosofis; asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.
- b) Asas kemampuan dan keahlian da'i (*achievement and professionalis*) menyangkut kemampuan dan profesionalisme da'i sebagai subjek dakwah.
- c) Asas sosiologis; membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misal ; politik pemerintahan setempat, mayoritas agama suatu daerah, filosofis sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah.<sup>7</sup>
- d) Asas psikologis; membahas masalah yang erta hubungannya dengan kejiwaan manusia.
- e) Asas efektivitas dan efisiensi; dalam aktivitas dakwah harus diusahakan keseimbangan antara biaya waktu

---

<sup>7</sup> M.Ali Azis, *Ilmu Dakwah* , (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2004), 353

maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya.

## B. Konsep Ukhuwah Islamiyah

### 1) Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Dari segi bahasa kata ukhuwah berasal dari kata dasar '*akhun*'. Kata *akhun* ini dapat artikan sebagai saudara kandung, seketurunan dan kawan. Bentuk jamaknya ada dua, *ikhwah* untuk yang berarti saudara kandung dan *ikhwan* untuk yang berarti kawan.<sup>8</sup> Jadi Ukhuwah dapat diartikan sebagai persaudaraan.

Ukhuwah diambil dari akar kata persamaan diantara pihak-pihak yang bersaudara, sehingga makna tersebut kemudian berkembang menjadi persamaan dan keserasian dengan pihak lain, baik persamaan keturunan, dari segi ibu bapak maupun dari segi persusuan. secara majazi kata ukhuwah mencakup persamaan salah satu unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan. Dalam kamus bahasa arab ditemukan bahwa kata '*akh*' yang membentuk kata ukhuwah digunakan juga dengan arti teman akrab atau sahabat.<sup>9</sup>

Menurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan, ukhuwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan takwa.<sup>10</sup> Ukhuwah Islamiyah merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat Islam, walaupun tanah tumpah darah mereka berbeda, bahasa dan bangsa mereka berbeda sehingga setiap individu umat Islam senantiasa terikat anatar satu sama lainnya, membentuk suatu bangunan yang

---

<sup>8</sup> Louis Ma 'ruf Al Yasui, *Kamus Al Munjid fi Al Lughah wa Al A'lam*, (Beirut: Dar AlMasyriq, Cet. XXVIII, 1986), 5

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), 486

<sup>10</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 1990), 76

kokoh.<sup>11</sup> Bahkan imam al Ghazali menegaskan bahwa persaudaraan itu harus didasari oleh rasa saling mencintai. Saling mencintai karena Allah SWT dan persaudaraan dalam agama-Nya merupakan pendekatan diri kepada Allah SWT.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukhuwah islamiyah merupakan suatu ikatan jiwa yang kuat terhadap pencipta-Nya dan juga terhadap sesama manusia karena adanya suatu kesamaan akidah, iman dan takwa.

## 2) Dasar Hukum Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah islamiyah merupakan salah satu ajaran Islam yang harus dilaksanakan, sebagaimana ajaran yang lain, ukhuwah islamiyah juga mempunyai atau berdasarkan firman-firman Allah SWT dan juga sabda Rasulullah SAW. Dalam al Qur'an kata *akh* (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali. Kata ini dapat berarti :

- a. Saudara kandung atau saudara keturunan, seperti pada ayat yang berbicara tentang kewarisan, atau keharaman mengawini orang-orang tertentu, misalnya :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعُمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ  
وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ

Artinya; “Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan; saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki...”.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Musthafa Al Qudhat, *Mabda'ul Ukhuwah Fil Islam*, Terj. Fathur Suhardi, *Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*, (Solo: Hasanah Ilmu, 1994), 14.

<sup>12</sup> Al Ghazali, *Mutiara Ihya Ulumuddin*, (Bandung: Mizan, 1997), 152-154.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2013)

- b. Saudara yang dijalin dengan ikatan keluarga seperti do‘a nabi Musa yang diabadikan dalam QS. Thoha : 29-30

أَهْلِي مِّنْ وَزِيرًا لِّي جَعَلْ وَ  
هَارُونَ أَخِي

Artinya : “Dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku. (yaitu) Harun, saudaraku”.<sup>14</sup>

- c. Saudara dalam arti sebangsa, walaupun tidak seagama seperti dalam firman Allah SWT :

وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا  
لَكُمْ مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya : “Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum ‘Aad saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"”.<sup>15</sup>

- d. Saudara semasyarakat walaupun berselisih paham seperti dalam firman Allah SWT dalam QS. Shad : 23

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعَجَةً وَّلِيَّ نَعَجَةٌ وَّجِدَّةٌ  
فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ

Artinya : “Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan".

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976)

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2013)

- e. Persaudaraan seagama, ini di tunjukkan oleh firman Allah SWT dalam QS. Al Hujurat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.<sup>16</sup>

### 3) Cara Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah

Dalam kegiatan ukhuwah islamiyah ada beberapa cara untuk mewujudkan ukhuwah islamiyah itu berlangsung di kalangan masyarakat khususnya umat islam.di bawah ini merupakan mengenai cara mewujudkan ukhuwah islamiyah:

#### 1. Taaruf

Taaruf memiliki sebuah makna yaitu saling mengenal. hal ini tidak terbatas pada fisik maupun identitas ringkas. Namun melalui taaruf akan bisa lebih mengenal banyak hal seperti latar belakang pendidikan, budaya, keagamaan, pemikiran, ide cita-cita dan juga masalah kehidupan.

#### 2. Tafahum

Berikutnya adalah tafahum yang memiliki arti untuk saling memahami kelebihan dan kekurangan. Dalam tafahum juga saling memahami kelemahan dan kekuatan dari masing-masing pihak. Ketiaka dalam kehidupan yang terdapat banyak sekali perbedaan. Ukhuwah islamiyah sudah ada tafahum, maka segala bentuk kesalahpahaman akan lebih mudah untuk dihindari.

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2013)

### 3. Ta'awun

Lalu ada ta'awun yang memiliki arti saling menolong. Dengan menerapkan sikap saling menolong ini tentunya akan terbentuk suatu kerja sama yang begitu baik.

### 4. Takaful

Terahir ada takaful yang memiliki arti saling memberikan suatu jaminan. sesama umat muslim memang harus bisa memberikan rasa aman kepada sesama agar bisa sama- sama terhindar dari adanya rasa kekhawatiran serta rasa kecemasan. Jaminan di sini bisa diartikan seperti pertolongan kepada seseorang yang sedang mengalami masalah dalam kehidupannya.<sup>17</sup>

## 4) Tujuan Ukhuwah Islamiyah

Agama Islam sebagai *Dienullah* yang hak bagi seluruh manusia. Nilai-nilai ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang sangat kompleks. Kesempurnaan agama Islam dapat memberikan respon positif terhadap seluruh persoalan dalam aspek kehidupan manusia dan masyarakat.

Pada dasarnya, setiap muslim dalam kehidupan bermasyarakat menginginkan untuk hidup dengan damai, aman, tenteram, penuh kebahagiaan dan sejahtera. Kondisi seperti ini, sebagai cita-cita islam, melukiskan gambaran masyarakat ideal yang diibaratkan organ tubuh manusia. Banyak anjuran yang termuat dalam al Qur'an yang menghendaki agar manusia bersatu dalam kebersamaan dan permusyawaratan yang berasaskan kebersamaan, keadilan, dan kebenaran saling tolong-menolong, saling menasehati dan sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007), 639

<sup>18</sup> Abdullah Salim, *Akhlaq Islam Membina Rumah Tagga Dan Masyarakat*, (Jakarta: Media Dakwah, 1994), 125-153

## 5) Faktor-faktor Penunjang Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah sebagaimana dijelaskan sebelumnya, merupakan suatu kondisi saling berhubungan dan saling keterikatan dengan dasar saling mencintai diantara dua orang, atau dalam hal ini antara orang-orang mukmin karena keimanan mereka. Maka diantara mereka harus saling mencintai dan seorang mukmin hendaknya memperlakukan mukmin lain selayaknya saudara sendiri dan melaksanakan hak-hak yang ada diantara mereka. Ukhuwah (persaudaraan) tidak lahir begitu saja. Lahirnya *ukhuwah* disebabkan adanya suatu faktor penunjang, yaitu faktor persamaan. Misalnya, persamaan keturunan, suku, bangsa, ideologi, keyakinan (agama) dan sebagainya. Oleh karena itu, semakin banyak faktor persamaan yang ada maka akan semakin memperkokoh ukhuwah tersebut. Seorang yang lebih terikat dalam ikatan *ukhuwah* itu akan mempunyai rasa cinta saudaranya dan ia akan merasakan derita saudaranya. Dia juga akan dengan suka dan rela mengulurkan tangannya untuk membantu saudaranya meskipun dirinya sendiri dalam keadaan serba kekurangan.<sup>19</sup>

Dalam hal ini faktor penunjang lahirnya ukhuwah adalah persamaan iman (akidah). Persamaan iman antar mukmin itu menjadikan mereka bersaudara. Di antara mereka terdapat tali Allah (*hablullah*) yang mengikat erat. Mereka telah disadarkan agar supaya jangan merusak persaudaraan itu dengan bercerai-berai karena alasan apapun.<sup>20</sup> Keimanan merupakan unsur pengikat dalam rangka upaya menumbuhkan dan membina *ukhuwah* tersebut. Ikatan akidah itu lebih kuat dari pada ikatan darah dan keturunan. Ikatan ini merupakan pondasi yang kokoh bagi suatu bangunan yang dinamakan ukhuwah islamiyah.<sup>21</sup> Bagi setiap mukmin, ukhuwah merupakan suatu konsekuensi logis dari pada

---

<sup>19</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2002), 491

<sup>20</sup> Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, (Bandung: Mizan, 1994), 195

<sup>21</sup> Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKIS, 1993), 231



keimanan mereka. Iman dan ukhuwah merupakan dua hal yang saling terikat dan tidak dapat di pisahkan. Seorang mukmin seharusnya menyadari sepenuh hati bahwa muslim lain merupakan saudaranya sendiri. Adapun mereka berbeda sebagai bangsa, warna kulit, bahasa dan adat istiadat, itu tidak akan menghilangkan sifatnya sebagai saudara. Perasudaraan islam didasarkan pada tali agama dan kesamaan iman serta penyerahan diri kepada Allah SWT. Persatuan umat Islam diikat dengan semangat tolong menolong saling menghormati persamaan hak dan kewajiban, cinta kasih dan sebagainya. Ukhuwah islamiyah tidak memandang perbedaan bangsa dan keturunan, warna kulit, pangkat derajat atau kekayaan.<sup>22</sup>

#### 6) **Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah**

Dalam ukhuwah terdapat beberapa konsep ukhuwah berikut konsep dalam hubungan ukhuwah.

##### a. Ukhuwah islamiyah

Pada konsep ukhuwah islamiyah, seseorang merasa saling bersaudara satu sama lain karena sama – sama memeluk agama islam. Umat islam yang di maksudkan bisa berada di belahan dunia mana pun

##### b. Ukhuwah wathaniyah

Seorang merasa saling bersaudara satu sama lain karena merupakan bagian dari bangsa yang satu. seperti Indonesia ukhuwah ini tidak di batasi oleh sekat primordial seperti agama, suku dan sebagainya.

##### c. Ukhuwah basyariyah

Seorang merasa saling bersaudara satu sama lain karena merupakan bagian dari umat manusia yang satu sama lain karena merupakan bagian dari umat manusia yang satu yang menyebar di berbagai

---

<sup>22</sup> Moedjono Sosrodirdjo, *Ungkapan Dan Istilah Agama Islam*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1985), 134

penjuru dunia.dalam kontek ini semua umat manusia sama-sama merupakan makhluk ciptaan tuhan.<sup>23</sup>

## 7) Contoh Ukhuwah Islamiyah

### a. Menjalankan shalat lima waktu

Shalat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh tiap-tiap manusia yang telah berikrar tunduk kepada Allah Swt.<sup>24</sup> Ketika kaum muslim menjalankan ibadah shalat berjamaah selama lima kali dalam satu hari pada satu masjid maka mereka saling mengenal satu sama lain .dan hal ini bisa menjadikan hati mereka memiliki keterpautan serta menjadikan hubungan islam dintara mereka.

### b. Saling menolong

Sebagai sesama umat islam hendaknya kita saling membantu dan meringankan beban saudara kita yang tertimpa musibah dengan begitu akan ada rasa empati dan simpati kita terhadap seluruh mahluk lainnya.

### c. Saling memaafkan

Saling memaafkan adalah langkah paling benar dalam menyelesaikan suatu masalah atau pertikain. Dengan memaafkan, setiap permasalahan akan menjadi mudah untuk di selesaikan.

### d. Menebarkan salam dan di larang bersikap acuh

Sebagai sesama umat islam, di anjurkan untuk saling memberikan salam dan tidak boleh bersikap acuh. Nabi SAW bersabda di dalam hadis:

اعْبُدُوا الرَّحْمَنَ وَأَطِعُوا الطَّعَامَ وَأَفْشُوا السَّلَامَ تَدْخُلُوا  
الْجَنَّةَ بِالسَّلَامِ

Ibadahilah ar-Rahman, berikan makanan, dan sebarkan salam, niscaya kalian akan masuk ke dalam surga dengan selamat.” (HR. at-Tirmidzi )

<sup>23</sup> Wahyudin, Dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 92

<sup>24</sup> M. Ishom El- Saha, ( Dosen UIN Sultan Maulana Hasanudin, Serang)

e. Saling mendoakan dalam kebaikan

Umat Islam sudah sepatutnya saling mendoakan dalam kebaikan antar sesama umatnya. Nabi Muhammad bersabda, “

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ  
عِنْدَ رَبِّهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ  
الْمُوَكَّلُ بِهِ آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلٍ

Doa seorang muslim yang diperuntukkan kepada saudara (seiman)-nya dengan tidak memperlihatkannya adalah mustajabah, di atas kepadanya ada malaikat yang bertugas setiap kali dia mendoakan kebaikan untuk saudara (seiman)-nya, maka malaikat tersebut mengatakan, 'Semoga dikabulkan dan bagimu seperti apa yang diucapkan.'" (HR.Muslim).<sup>25</sup>

f. Silaturahmi

Silaturahmi adalah menyambung, menjalin, atau menghubungkan kasih sayang, persaudaraan, atau kekerabatan.yang biasa di lakukan oleh hususnya umat Islam.<sup>26</sup> Nabi Muhammad SAW juga bersabda dalam hadis sebagai berikut:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي  
أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

barang siapa yang ingin di lapangkan rezekinya dan di panjangkan umurnya maka hendaklah dia menjalin silaturahmi ( HR. Bukhari)

<sup>25</sup> Abdul Aziz Ajahari, DKK, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi* ( Bandung: Bahasa Dan SastraArab, 2019). 117.

<sup>26</sup> Amirulloh Syarbini, *Keajaiban Shalat, Sedekah, dan Silaturahmi*, ( Jakarta: PT. Alex Media Kompotindo, 2011), 112.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi dakwah Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan menggunakan beberapa strategi dakwah untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Diantara strategi dakwah tersebut adalah:

1. Strategi tilawah seperti strategi pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan tafsir Al-Qur'an, dan startegi melalui zikir.
2. Strategi ta'lim melalui ceramah agama dan melalui marawis/hadrah.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang akan penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Panitia dan ketua Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin serta Pembina pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin selalu kompak dan solid.
2. Untuk para jama'ah jangan memilah-milah penceramah yang telah di siapkan oleh panitia badan kontak majlis zikir raudlatul muta'alimin
3. Dalam kegiatan terkhusus bagian ceramah dan pemateri panitia lebih sering mengundang penceramah baru dan dari luar kota.
4. Bentuk tahapan yang di lakukan oleh ketua dan panitia badan kontak majlis zikir raudlatul muta'alimin sudah cukup baik dengan dilaksanakanya bentuk serta persiapan yang matang untuk majlis zikir ini.
5. Penelitian ini belum sempurna, sehingga peneliti selanjutnya di harapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.

6. Pembina dan panitia badan kontak majelis dzikir meningkatkan lagi strategi-strategi yang ada agar para jama'ah semakin semangat dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah dan serta meningkatkan sarana dan prasarana pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: RemajaRosdakarya, 1990
- Abdullah Salim, *Akhlak Islam Membina Rumah Tagga Dan Masyarakat*, Jakarta: Media Dakwah, 1994
- Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung Alfabeta, 2014
- Ahmad Sahlan Abdul Hatim, *Pendekatan Dakwah Kontemporari Melalui Kesenian*.2021.
- Al Ghazali, *MutiaraIhya Ulumuddin*, Bandung: Mizan,1997
- Al Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2013
- Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, Bandung: Mizan. 1994
- Amiru Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Pustaka Setia, 1990
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983,
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Bumi Restu
- Dokumentasi. Profil Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan 09 januari 2023
- Hamlan. *Metode Dan Pendektan Dakwah (Solusi Untuk Menghadapi Problematika Dakwah Masa kini Al-Mau'izah 2019*.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja GarafindoPersada, 2005
- Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001

- Jhon W. Creswell, *Research Design; Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*, terj. Achmad Fawaid, Rianayati Kusmini Pancasari, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Kh.marsudi,Pembina Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin.Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui.Kabupaten Waykanan,12 Januari 2023
- Khoiri wali santri madrasah aliya dan jama'ah dzikir , *Interview*, 09.01.2023
- Louis Ma'ruf al Yasui, *Kamus al Munjid fi al Lughah wa al A'lam*, Beirut: Dar alMasyriq, Cet. XXVIII, 1986
- M. Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam; Tinjauan Antara Disiplin Ilmu*
- M. Munir, Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Jakarta: Kencana,2012
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998
- Masringarimbuan, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LPJ.ES, 199.
- Moedjono Sosrodirdjo, *Ungkapan dan istilah Agama Islam*, Jakarta PradnyaParamita,
- Moh.Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri,2004
- Musthafa Al Qudhat, *Mabda'ul Ukhuwah fil Islam*, terj. Fathur Suhardi, *Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*, Solo: Hasanah Ilmu, 1994
- M.Taufik. "*Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat Studi Pada Masyarakat Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah* " Skripsi, IAIN Metro, 2019
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2002.
- Rimadon "*Strategi Badan Kontak Majlis Zikir Raudlatul Muta'alimin Dalam Di Meningkatkan Jama'ah Di Ponpes Raudlatul*

*Muta'alimin Kasui Waykanaan*” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022

Radhina Rifa Mutiah, *Strategi Dakwah Kultural DKM Masjid Baitu Rahman Dalam Pengembangan Agama Islam*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. VIII, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2020

Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, Yogyakarta: LKIS, 1993

Syamsul Munawir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah, 2008

Ustad.Dadang Saputra Bidang Humas, *Interview*,

Ustad.Amsarudin, ketua Badan Kontak Majelis Zikir Raudlatul Muta'alimin *Interview*

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Cet,1 ; Jakarta : PustakaLogos, 1997

Wahyudin, Dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Grasindo, 2009

Zayadi Hamzah, *Metodelogi Penelitian Curup*: Lp2 STAIN Curup, 2004



# LAMPIRAN

## **Lampiran : pedoman wawancara**

Informan : ketua BKMZ RM ( Amsarudin )

1. Bagaimana sejarah BKMZ RM ?
2. Bagaimana BKMZ RM memperkuat Ukhuwah Islamiyah ?
3. Strategi dakwah apa yang di gunakan BKMZ RM ?
4. Kendala apa yang di hadapi BKMZ RM ?
5. Apa yang menjadi dasar hukum Ukhuwah Islamiyah oleh BKMZ RM ?

## **Lampiran : Pedoman Wawancara**

Informan: Masyarakat jamaah BKMZ RM

1. Apa yang anda dapatkan dari mengikuti kegiatan zikir rutin BKMZ RM?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan BKMZ RM yang di adakan satu bulan satu kali?
3. Apa yang menjadi motivasi anda untuk mengikuti kegiatan zikir yang di adakan oleh BKMZ RM ini?

## LAMPIRAN



kegiatan Ceramah Agama yang dilakukan oleh BKMZ RM pada tanggal 09 Januari 2023

Wawancara dengan salah satu wali santri sekaligus jama'ah pada tanggal 11 Januari 2023





Wawancara dengan Sekretaris  
BKMZ RM pada tanggal 13  
Januari 2023

Foto dengan salah satu pengurus  
Humas BKMZ RM pada tanggal  
13 Januari 2023





Wawancara dengan ketua BKMZ  
RM pada tanggal 13 Januari 2023

Foto kegiatan BKMZ RM pada  
tanggal 09 Januari 2023



Foto bersama dengan Ustad  
Pondok Pesantren RM pada  
tanggal 14 Januari 2023



Foto kegiatan BKMZ RM pada tanggal 09 Januari 2023



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**NOMOR : 13 TAHUN 2022**

**TENTANG  
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) SEMESTER GENAP TA. 2021/2022  
(TAHAP II) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022  
(TAHAP II)**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi,
  2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
  6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593 a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
  7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022
- Memperhatikan :
- Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 23 Mei 2022

**MEMUTUSKAN :**



19	Zaki Amriyudin 1841013478	Relangka Dakwah Melalui Rabbah Bin Smith Pada Akun Youtube "Gus 288" Chanel	M. Kholil Syarifuddin - M.Si (PA) Fahri Nur Hafid W. Kom
20	Muhammad Rizky Anamadhan 1841013441	Konsep Komunikasi Transendental Perspektif KH Ahmad Dahlan	Dr. Hidayatullah M. Ag Bismillah Rizki Muzniyeh, Ph.D (PA)
21	Eti Oktavia Naulia Fura 1841013479	Analisis Wacana Perspektif Norman Fairclough Terhadap Khutbah Jumat di Masjid Al-Muslimin Fatmahan Bandar Lampung	Bismillah Rizki Muzniyeh, Ph.D Dr. Kharulien W. PA
22	Devy Rebrwanza 1841013448	Penerapan Komunikasi Islam Pada Masyarakat Adat Di Desa Bayan Kecamatan Batu Keulis Lampung Barat	M. Adun Syarifuddin - M.Si, PA Secdy Anggrani W. PA
23	M. Fiqri Adriansyah 1741013344	Perilaku Komunikasi Umat Kristen dan Umat Muslim di Komplek Kedamaian Asri Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. M. Nasser W. Si, PA Siti Nurjan W. Kom
24	Zeti Auliyah Aziz 1841013397	Pentektarian Dakwah Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Mu'awalim (BKMZ) Kecamatan Kasu Kabupaten Waykanan	Dr. Farza Makmur W. Sos Dr. Kharulien W. PA
25	Rizki Firda 1841013294	Upaya Smeas Meningkatkan Produksi Film Pendek Islam Dalam Menarik Minat Film Maker di Kota Bandar Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA (PA) Ade Nur Istiani, W. Kom
26	Adalia Tannura P. S 1841013444	Perla Komunikasi Antara Pengurus Dan Lansia Dalam Berhimpunan Ibadat di Panti Tresna Werda UPTD Lampung	Prof. Dr. H. MA. Agrianti - S. W. PA Nada Annalia Nasution W. Si
27	M. Rizq Fathillah 1841013993	Retorika Gus Baha Melalui Media Youtube	Sudhan Arief S. Ag, W. Ag Dr. Kharulien, MA (PA)
28	Govi Abdul Qadir 1841013379	Retorika Dakwah Ustadz Erwan Cik Adin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Jemaah Musalla Al-Hikmah Sukatame Bandar Lampung	Dr. Farza Makmur S. Ag, M. Sos Dr. Kharulien, MA (PA)
29	Achmad Amin Nuchman 1841013222	Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film "Insyaallah Sah")	Dr. Yundar Qur'ul Wuliyah, M. Sos I (PA) Nadia Amalia Yasulion, M. Si

(2-



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 704030  
e-mail : fdkuinril@gmail.com

Nomor : B-6907/Un.16/KD/TL.01/12/2022 Bandar Lampung, 29 Desember 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth.  
Ketua Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 13 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul dan Penunjuk Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Zefri Kulyubi Azis  
NPM : 1841010397  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Semester : XI (Sembilan)  
Judul : Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Dzikir Raudlatul Muta'allimin (BKMZ) Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Desa Jaya Tinggi, Kec. Kasui, Kab. Way Kanan  
Lokasi Penelitian : Desa Jaya Tinggi, Kec. Kasui, Kab. Way Kanan

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul di atas. Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*assalamu'alaikum wr. wb.*

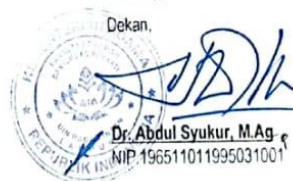
Dekan,  
KABAG TU  
  
Supriyadi, S.Sos  
NIP. 196611161990031001

- Menetapkan **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP II).**
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan membenarkan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dibenarkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 25 Mei 2022

Dekan,



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**  
NIP.196511011995031001



مَجْلِسُ الدِّكْرِ

( BKMZ RM )  
BADAN KONTAK MAJLIS DZIKIR

**RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN**

Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan Lampung Pos . 34565

Nomor Kontak : 0812 7260 339 / 0813 7998 9928 / 0852 7994 0948 / 085279915461



**SURAT KETERANGAN**

BKMZ.PPRM/Ob/RM/14/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Majelis Zikir Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui menerangkan bahwa :

Nama : ZEPRI KULYUBI AZIS  
NPM : 1841010397  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Semester : 9 (sembilan)  
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis zikir Raudlatul Muta'allimin Dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan.

Tersebut diatas telah selesai melaksanakan Survei/Penelitian pada tanggal 11 Januari 2023. di sekretariat 1 Zikir Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, semoga melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua . Aamiin.

Kasui, 11 Januari 2023

  
Ketua  
Majelis Dzikir PP. Raudlatul Muta'allimin Kasui  
Way Kanan, Lampung  
AMSARUDIN, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 1036/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS DZIKIR RAUDLATUL  
MUTA'ALLIMIN (BKMZ RM) DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH  
ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA JAYA TINGGI KECAMATAN KASU  
KABUPATEN WAYKANAN**

karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ZEFRI KULYUBI AZIS	1841010397	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 27 Juni 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

STRATEGI DAKWAH BADAN KONTAK MAJLIS DZIKIR  
RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN (BKMZ RM) DALAM  
MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMİYAH MASYARAKAT DESA  
JAYA TINGGI KECAMATAN KASUI KABUPATEN WAYKANAN

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://jurnal.radenfatah.ac.id">jurnal.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://etheses.uinsgd.ac.id">etheses.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://arine-s.blogspot.com">arine-s.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://repo.apmd.ac.id">repo.apmd.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%



9	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1 %
10	kc.umn.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1 %
12	pai.iaingorontalo.ac.id Internet Source	1 %
13	vdocuments.net Internet Source	1 %
14	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %
15	fr.scribd.com Internet Source	1 %
16	jurnal.lp2msasbabel.ac.id Internet Source	1 %
17	mutiarabelajar.blogspot.com Internet Source	1 %
18	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
19	ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II	<1 %

21	<a href="http://amarsuteja.blogspot.com">amarsuteja.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://miftahudinalbarbasy.wordpress.com">miftahudinalbarbasy.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://kelompok4kpia.blogspot.com">kelompok4kpia.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://digilib.iainlangsa.ac.id">digilib.iainlangsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://eprints.dinus.ac.id">eprints.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a>	



Internet Source

<1%

33

journal.iaincurup.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On